



KR-Frans Budisoekamanto

Pembelajaran jarak jauh mengharuskan anak-anak akrab dengan handphone (HP). Meski begitu, orangtua tetap harus melakukan pengawasan. Paling tidak, ada pembatasan waktu penggunaan, sehingga anak-anak tetap fokus menggunakan HP untuk keperluan yang dibutuhkan. Sebab, HP kadangkala membuat anak-anak lupa waktu dan bisa menimbulkan dampak negatif.

PEMBELAJARAN DARING DISEMPURNAKAN Area 'Blank Spot' Prioritas Penanganan

YOGYA (KR) - Sejumlah penyempurnaan dan peningkatan kualitas layanan terhadap siswa khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran daring, terus dilakukan Disdikpora DIY. Salah satu yang saat ini menjadi prioritas adalah penanganan area (titik) *blank spot* (area tidak tersentuh sinyal) di wilayah DIY.

Berdasarkan data yang ada masih ada 49 area (titik) *blank spot* di DIY. Berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan, kebanyakan area tersebut berada di Gunungkidul dan Kulonprogo. "Kami terus berupaya agar area *blank spot* yang ada di DIY bisa diatasi, sehingga semua SMA/SMK di DIY jaringannya bisa terhubung secara baik,"

kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya MPd di Yogyakarta, Sabtu (8/8). Didik mengungkapkan, selain penanganan area *blank spot*, pelatihan untuk guru-guru terus dilakukan. Terlebih di era pandemi, guru dituntut kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, supaya siswa merasa nyaman, sehingga siswa pun bisa mengikuti proses pembelajaran dengan

baik. Menurut Didik, pembelajaran dengan model online atau daring dinilai masih efektif dilaksanakannya di masa pandemi Covid-19. Walaupun capaiannya tidak bisa 100 persen, namun tetap dinilai jadi solusi paling tepat yang bisa dilakukan. Karena jika memaksakan diri untuk melakukan pembelajaran tatap muka, selain kondisinya belum memungkinkan, juga butuh perencanaan. **(Ria)**

Pembukaan Pesantren, Lebih Mudah

JAKARTA (KR) - Pembukaan pesantren di zona kuning jauh lebih mudah di bandingkan dengan yang lain. Hal itu dikarenakan pembukaan pesantren sudah dilakukan sebelumnya. Sebab, di pesantren tidak dibatasi zona. "Saat terjadi covid pun, sebagian pesantren ada yang tetap buka seperti biasa. *Nggak* peduli zonanya apa," kata Menag Fachrul Razi, Minggu (9/8) di Jakarta.

Menurut Menag, pesantren sejauh ini telah mampu menjalankan protokol kesehatan di dunia pendidikan dengan baik. Pihaknya telah memastikan empat hal dalam penyelenggaraan pendidikan di pesantren. "Satu, lokasinya aman covid, kedua, Ustad dan gurunya aman covid. Ketiga, siswa dan santrinya aman covid. Keempat, dia menerapkan protokol kesehatan dengan baik," ujar Menag.

Sejauh ini pesantren bisa dikatakan sebagai model pembelajaran tatap muka yang baik di tengah pandemi. Karena kluster Covid-19 di lingkungan pesantren dinilainya sangat minim. "Alhamdulillah sejauh ini boleh dikatakan, yang kita tahu menjadi kluster ya hanya tiga pesantren kalau nggak salah. Jadi kalau dihitung persentasenya hanya 0,000 sekian persen," ujarnya.

Menurutnya hal itu bisa terjadi karena pesantren sangat tertutup. Warga pendidikan di pesantren tidak sering keluar masuk seperti sekolah lainnya. Meski begitu, dia tetap menghargai peraturan dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) empat menteri yang dia sendiri juga terlibat di dalamnya. Dia meminta seluruh pihak dapat menjalankan SKB tersebut dengan baik.

"Oleh karena itu kita tekankan pada orangtua nantinya, kita akan melaksakan sebagaimana kesepakatan bersama tadi itu, kita tekankan orangtua, mintakan kepada anak itu betul-betul dari rumah langsung ke sekolah jangan belok kemana-mana. Pulangnya juga langsung ke rumah. "Kemengan sepakat dengan ide-ide itu, kita pastikan setiap sekolah melaksanakan tatap muka kalau benar-benar siap, kelasnya mencukupi, orangtua dan murid setuju," tambahnya. **(Ati)**

6.158 Mahasiswa UNS Dapat Keringanan

SOLO (KR) - Sekitar 6.158 mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo telah mendapatkan berbagai keringanan maupun kucuran dana lebih dari Rp 3,3 miliar. Dengan berbagai paket keringanan tersebut mereka diharapkan bisa menjalani proses perkuliahan secara online (daring). "UNS juga menerima bantuan KIP Kuliah untuk semester ganjil," jelas Rektor Prof Dr Jamal Wiwoho dalam jumpa pers secara online, Jumat (07/8).

Dalam Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ini mahasiswa mendapat bantuan Rp 2,4 juta. Diantaranya diterima bagi mahasiswa semester 1 sebanyak 1884 orang.

Mahasiswa baru itu sudah mendapatkan bantuan UKT melalui KIP. Kemudian, mahasiswa semester 3 tercatat 565 orang, mahasiswa semester 5 ada 884 orang dan mahasiswa semester 7 sebanyak 1338 orang.

Sementara UNS secara khusus juga memberikan pembebasan maupun keringananan UKT senilai Rp 3,3 milyar. "Pembebasan dan keringanan UKT itu ada yang bersifat reguler dan Covid 19," jelas Prof Jamal.

Mereka tersebar di semua fakultas. Selain itu masih juga ada bantuan pulsa. Dengan adanya berbagai bantuan diharapkan dapat melancarkan proses perkuliahan yang masih akan berjalan secara daring. Untuk mendukung perkuliahan daring ia juga meminta para dosen untuk lebih kreatif dan menarik dalam menyampaikan materi kuliah. Dicontohkan, jika dosen Pertanian berbicara soal anggrek harus disertai visualnya. **(Qom)**

42 Karya Mahasiswa UMY Lolos PKM 2020

BANTUL (KR) - Sebanyak 42 karya terdiri 37 proposal dan 5 karya tulis (gagasan) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) lolos untuk memperoleh dana dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 2020. Karya tersebut berasal dari 7 fakultas, yaitu Fakultas Pertanian (FP), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Agama Islam (FAI), Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Pendidikan Bahasa (FPB) dan Program Vokasi.

Kepala Divisi Pengembangan Kreativitas dan Penalaran Mahasiswa (PKPM) Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (LPKA) UMY Oky Wijaya SP MP mengatakan, ada beberapa perubahan pada pelaksanaan PKM tahun ini. Selain dari segi anggaran, juga teknis pelaksanaannya. "Kalau biasanya mahasiswa turun langsung ke masyarakat, kali ini pelaksanaan PKM berbentuk video atau animasi yang dibuat mahasiswa lalu dikirim ke daerah tempat mereka seharusnya mengabdikan," ujar Oky

Wijaya, Sabtu (8/8).

Disebutkan Oky Wijaya, PKM merupakan salah satu ajang bergengsi bagi para mahasiswa sebagai wadah untuk menyalurkan potensi. Ajang yang sudah berlangsung sejak lama ini, diikuti berbagai universitas. Tahun ini, pandemi Covid-19 hampir saja membatalkan pelaksanaan PKM. Mengingat fokus anggaran pemerintah berubah. "Meski hampir dibatalkan, namun pada akhirnya hanya diundur," jelas Oky.

Seluruh karya yang lolos didanai, kemudian akan berkompetensi lagi untuk mengikuti Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNas) yang dilaksanakan di kampus yang menjadi tuan rumah. Tanpa menyebut kampus tuan rumah Oky mengatakan, tahun ini kemungkinan besar pelaksanaan PIMNas akan berubah.

"Meski demikian, kami berharap mahasiswa tetap memiliki semangat. Untuk para peserta agar tetap bersemangat mengikuti PKM, kampus akan selalu memberikan support dan fasilitas," tambahnya. **(Fsy)**

EKONOMI

PEMBELIAN ELPIJI 3 KG Tak Perlu Gunakan Kartu

YOGYA (KR) - PT Pertamina (Persero) melalui Marketing Operation Region (MOR) IV Area Jawa Tengah (Jateng) dan DIY meminta masyarakat berhati-hati dan tidak mudah terpengaruh dengan modus penipuan baru pembelian elpiji bersubsidi menggunakan kartu atau sejenisnya. Masyarakat atau konsumen yang berhak menggunakan elpiji 3 kg tersebut diminta membeli langsung di sub penyalur atau pangkalan resmi Pertamina yang terdaftar dan memiliki spanduk informasi dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) sesuai yang ditetapkan provinsi setempat.

Senior Supervisor Communication & Relations MOR IV PT Pertamina (Persero) Arya Yusa Dwicandra menegaskan, dari laporan tim lapangan tidak ada penggunaan kartu apapun untuk transaksi pembelian elpiji 3 kg di wilayah DIY maupun Jateng. Adanya informasi penawaran kartu untuk transaksi pembelian gas melon tersebut dinilai merupakan modus penipuan yang baru dengan iming-iming lebih murah atau sesuai dengan HET elpiji 3 kg.

Terkait pembelian elpiji 3 kg bersubsidi, Pertamina selalu mengimbau dan mengingatkan kepada seluruh konsumen agar membeli di pangkalan resmi Pertamina yang terdaftar dan memiliki spanduk informasi HET yang berlaku di setiap provinsi. "Tidak ada petugas atau tim lapangan Pertamina yang menawarkan pembelian elpiji 3 kg dengan kartu apa pun sampai saat ini. Jadi sebaiknya konsumen atau masyarakat berhati-hati karena hingga

saat ini aturan elpiji 3 kg belum menggunakan kartu atau sejenisnya untuk menentukan harga pembelian tabung," tandas Arya, Minggu (9/8). **(Ira)**

BRI Syariah DIY Masuki Pesantren Hingga Komunitas

YOGYA (KR) - BRI Syariah (BRIS) sebagai bank penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR) fokus mendukung pertumbuhan dan berkembangnya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di DIY. Untuk itu, BRI Syariah melakukan akselerasi penyaluran KUR tersebut melalui aplikasi Kemaslahatan Untuk Rakyat Madani (i-Kurma) dan melebarkan sayap pembiayaan-

annya memasuki pondok pesantren hingga komunitas-komunitas masyarakat setempat.

"Kami menyalurkan KUR kepada pelaku UMKM, seperti di Kios WargaMU yang bergerak di perdagangan sembako dan barang ritel. Kami melihat segmen ini relatif tidak terdampak Covid-19, karena sembako akan terus dicari. Oleh karena itu kami siap mendukung

penuh Kios WargaMU," papar Pimpinan Cabang BRI Syariah DIY Kurniawan di Yogya, Minggu (9/8).

Menurutnya, penyaluran KUR dari BRI Syariah sebesar Rp 795 juta tersebut dilakukan bersamaan dengan peresmian Kios WargaMU di Yogyakarta dan disaksikan Menteri Koordinator (Menko) Perekonomian Airlangga Hartarto, Sabtu (8/8). Kios WargaMU adalah kios sembako dan

barang ritel di bawah binaan Pemuda Muhammadiyah. "Kami menargetkan akan membantu lewat pembiayaan KUR di 100 lebih Kios WargaMU yang ada di DIY sebagai tindak lanjut dari acara tersebut. Kami berharap dengan penyaluran KUR dan bantuan ini akan meningkatkan perekonomian warga Muhammadiyah serta membantu masyarakat," tandas Kurniawan. **(Ira)**

FITCH RATINGS INDONESIA Naikan Peringkat Bank Bukopin menjadi AA

JAKARTA (KR) - Peringkat nasional jangka panjang Bank Bukopin naik menjadi 'AA-(idn)' dari sebelumnya 'BBB+(idn)' pada Juli 2020 dan ditetapkan berada dalam Rating Watch Positif oleh Fitch Ratings Indonesia. Fitch Ratings Indonesia merupakan perusahaan pemeringkat kredit internasional yang telah mendapatkan penghargaan Top 3 Economic Forecaster Worldwide 2020 bertokasi di Kuningan Jakarta Selatan dan memiliki 100 tahun pengalaman di lebih dari 20.000 entitas di seluruh dunia.

Rating 'AA-(idn)' dan predikat Rating Watch Positif bermakna bahwa perusahaan berkualitas dan sedikit lebih berisiko dibanding peringkat tertinggi yaitu AAA. Rating tersebut masuk dalam kategori Investment Grade yang artinya perusahaan berada di peringkat minimal BBB- dan memiliki kemampuan yang cukup dalam melunasi utangnya.

Kenaikan peringkat PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) mencerminkan penilaian Fitch bahwa dukungan luar biasa dari Kookmin Bank ('Kookmin', 'A/Negatif) akan datang jika dibutuhkan. Adapun penempatan Rating Watch Positif (RWP) mencerminkan keyakinan Bank Bukopin bahwa rencana akuisisi saham mayoritas di Bukopin oleh Kookmin akan memperkuat kendali bank berbasis di Korea tersebut terhadap Bukopin.

Setiap satu tahun sekali, surat peringkat akan diperbaharui oleh Fitch Ratings dengan cara memonitor peringkat secara terus menerus. Menurut penilaian Fitch Ratings, kenaikan peringkat Bank Bukopin tahun ini membuktikan bahwa Kookmin Bank yang masuk ke dalam Top 1.000 World Bank versi The Bankers dan sebagai pemegang saham pengendali yang memi-



Rivan A Purwantono

liki peringkat lebih tinggi (A/Negatif) telah memberikan dukungan yang luar biasa untuk Bank Bukopin, setelah pada PUT V Bank Bukopin menyerap proporsi saham yang menjadi haknya dan menyerap sisa saham yang tersedia, hingga kepemilikan saham KB Kookmin Bank pasca PUT V menjadi 33,9% atau terbesar di antara pemegang saham lainnya.

Direktur Utama Bank Bukopin Rivan A Purwantono menyatakan, kenaikan peringkat ini tidak lepas dari dukungan KB Kookmin Bank dan KB Financial Group. "Kenaikan peringkat yang sangat cepat dari Fitch Ratings ini tentu disambut positif, dan akan menjadi katalis bagi kami dalam meningkatkan kinerja ke depannya, tidak hanya dalam rangka menjaga peringkat yang baik tapi juga untuk memberikan nilai tambah yang optimal baik bagi shareholders dan stakeholders," ujar Rivan, Minggu (9/8). Rivan juga kembali meyakinkan masyarakat, bahwa dengan KB Kookmin Bank menjadi pemegang saham mayoritas, justru akan memperkuat eksistensi Bank Bukopin di perbankan nasional, bahkan dapat merambah regional dengan dukungan jaringan KB Financial Group, yang merupakan konglomerasi keuangan terbesar di Korea Selatan saat ini. "KB itu berminat masuk ke Bukopin karena melihat akar kuat kita di segmen UMKM dan konsumen, termasuk pensiunan, sehingga tidak perlu kuatir, setelah KB tingkatkan investasinya justru akan diperkuat untuk segmen ritel ini. Core business kita serupa dengan KB, jadi dengan cerminan kesuksesan KB di Korea dalam segmen ritel, diharapkan Bukopin juga akan semakin pesat kemajuannya, demi kontribusi yang lebih baik di perekonomian nasional," tutup Rivan. **(Dev)**

Indikator Ekonomi DIY

Kerjasama ISEI DIY, KR dan Bank BPD DIY

Pertumbuhan Ekonomi DIY 2020

PERTUMBUHAN ekonomi merupakan satu indikator penting untuk menganalisis pembangunan ekonomi yang terjadi di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi merujuk pada proses transformasi atau perubahan aktivitas perekonomian dalam bentuk peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa secara berkesinambungan

Periode	Pertumbuhan (%)
Triwulan III-2017	5,42
Triwulan IV-2017	5,25
Triwulan I-2018	5,41
Triwulan II-2018	5,92
Triwulan III-2018	6,04
Triwulan IV-2018	7,39
Triwulan I-2019	7,51
Triwulan II-2019	6,77
Triwulan III-2019	6,01
Triwulan IV-2019	6,16
Triwulan I-2020	-0,17
Triwulan II-2020	-6,74

untuk menuju kondisi yang lebih baik pada suatu periode tertentu. Harapan dari adanya pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi. Pertumbuhan ekonomi diukur dengan membandingkan Produk Nasional Bruto (PNB) dan Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara, atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk suatu daerah provinsi, kabu-

paten, kota, pada tahun yang sedang berjalan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 1 memperlihatkan potret perekonomian DIY tahun 2017-2020. Dari triwulan III-2017 sampai triwulan IV-2019 terjadi fluktuasi pertumbuhan ekonomi, semuanya positif, dan puncaknya ada pada triwulan I-2019 sebesar 7,51 persen.

penyediaan akomodasi dan makan minum karena berhentinya kegiatan pariwisata akibat serangan Covid-19, mulai medio Maret 2020. Hotel-hotel tutup operasional karena tingkat hunian mencapai titik nadir dan juga adanya anjuran penutupan objek wisata untuk mencegah meluasnya pandemi.

Kemudian sektor konstruksi juga tumbuh minus sebagai imbas selesainya proyek Yogyakarta International Airport. Sektor lain yang tumbuh negatif adalah transportasi dan perdagangan, industri pengolahan dan jasa lainnya. Hanya sektor informasi dan komunikasi yang mengalami lonjakan akibat kebijakan bekerja dan belajar dengan cara online dari rumah yang masih berlangsung hingga kini. Kegiatan perkantoran, rapat, seminar, bisnis bahkan pemesanan makanan selama ini juga dilakukan secara daring dari rumah menggunakan layanan internet. Sektor lain yang mengalami kenaikan adalah pertanian dan jasa kesehatan. Sayangnya kontribusi sektor-sektor ini tidak dapat menutupi besarnya kontraksi yang terjadi.

(Dr Amiluhur Soerose SE MM MSI, Dosen STIPRAM & Pengurus ISEI Cabang Yogyakarta)